

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perkembangan jaman telah menjadikan kebutuhan semakin kompleks. Kebutuhan akan kemudahan dalam mengakses teknologi mengharuskan suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya demi memenuhi kepuasan pelanggan. Teknologi informasi (TI) merupakan teknologi yang digunakan dalam proses mengolah hingga menyampaikan informasi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis.

Teknologi informasi digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja individu sebagai anggota organisasi bisnis, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Handayani (2007) menyatakan penggunaan teknologi informasi dalam bidang akuntansi akan membantu seseorang dalam melakukan pengerjaan yang lebih efisien, dan efektif sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan bisnis.

Perolehan informasi yang berkualitas membutuhkan adanya sistem informasi yang telah dirancang dengan baik untuk kelancaran operasional sebuah perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan upaya (tenaga dan waktu) seefektif dan seefisien mungkin serta penggunaan sistem informasi yang berbasis tepat atas pengendalian internal yang teratur dan terstruktur. Hal ini akan membuat kemudahan bagi penggunanya karena semuanya telah diatur secara komputerisasi atau otomatis.

Pada kenyataannya, penggunaan sistem informasi menjadi kunci keberhasilan dalam operasional perusahaan, melainkan sistem dapat berjalan dengan baik apabila terdapat pengguna sistem informasi yang dapat menguasai dan menerapkannya dengan tepat, dan juga tergantung pada kinerja dari sistem informasi itu sendiri. Penentuan serta pernyataan penerapan sistem tersebut sudah terlaksana dengan baik atukah masih kurang. Sistem harus dirancang sebaik mungkin agar mendapat manfaat yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu teori model yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjadi landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Davis, 1989; Davis, Bagozzi, dan Warsaw, 1989, dalam Handayani, 2007). *Technology Acceptance Model* (TAM) meyakini bahwa penggunaan Sistem Informasi (SI) akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, di samping itu penggunaan SI juga sangat mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Pada model TAM terdapat tiga variabel dalam minat pemanfaatan Sistem Informasi dan dua variabel lainnya dalam penggunaan SI. Tiga variabel tersebut adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Terdapat dua variabel lainnya dalam penggunaan SI yaitu kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan Sistem Informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang membantu perusahaan dalam mengelola data menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan (Handayani, 2007). Komputer berperan penting dalam sebuah sistem, dengan adanya komputer data dapat terintegrasi antar komputer yang satu dengan lainnya, Sehingga SIA akan menghasilkan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Ekspektasi kinerja merupakan keyakinan bahwa penggunaan SIA akan membantu meningkatkan kinerjanya. Ginting (2014) berpendapat ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh dalam ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SIA sebagai tingkat dimana individu yakin dengan penggunaan SIA membantu kinerjanya menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain ekspektasi kinerja dalam 3 variabel pemanfaatan SIA ada juga faktor lain yaitu ekspektasi usaha. Definisi ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan individu dalam penggunaan sistem sehingga dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Kemudahan penggunaan SIA sangat penting, agar individu dapat dengan mudah menguasai SIA sehingga pekerjaan dapat berjalan secara maksimal. Ginting (2014) berpendapat bila

penggunaan SIA mudah, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu besar dan sebaliknya jika penggunaan SIA sulit maka usaha yang dilakukan lebih besar.

Tidak hanya ekspektasi kinerja dan usaha, tetapi ada faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja seseorang dalam organisasi, adalah faktor sosial dalam model TAM. Definisi faktor sosial adalah tingkat individu untuk menggunakan sistem baru atau tetap menggunakan sistem yang lama dalam pekerjaannya. Hal ini disebabkan oleh lingkungan sekitar individu seperti teman sekerja, manajer, senior, pimpinan, dan organisasi yang berpengaruh terhadap seseorang mengenai penggunaan sistem yang baru atau tetap menggunakan sistem yang lama. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Laksito (2012) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.

Minat atau keinginan yang kuat akan pemanfaatan SIA didefinisikan sebagai tingkat dimana adanya keinginan individu dalam menggunakan sistem secara terus - menerus dalam asumsi memiliki akses terhadap informasi tersebut (Venkatesh, 2003). Minat untuk memanfaatkan penggunaan SIA tersebut akan berpengaruh sebagai kekuatan atau bahkan kelemahan akan penggunaan SIA serta memanfaatkannya dengan baik, terutama dalam sistem yang berbasis komputerisasi atau secara otomatisasi. Ginting (2014) menyatakan dengan adanya manfaat yang didapat dari penggunaan sistem akan berpengaruh terhadap tingkat minat penggunaan SIA. Manfaat yang didapat oleh pengguna akan meningkatkan minat para penggunaan SIA berbasis komputer.

Kemajuan teknologi komputer yang sangat cepat berkembang dan semakin canggih dalam dunia bisnis mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan penelitian terdahulu dengan menggunakan model TAM, yaitu peneliti menguji perilaku pengguna dalam penerimaan dan penggunaan SIA berbasis komputer sebagai pendukung peningkatan kinerja pengguna.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin menguji kembali dengan objek yang berbeda yaitu pada PT Barito Tirtamas Utama di kota Surabaya, khususnya ditujukan kepada Bagian Pembelian (*Purchasing*), *Finance* (*Accounting*), *Marketing* (*Sales*), dan Gudang (*Warehouse*) serta Pengguna (*User*)

terkait dengan penggunaan program *software* sistem *Microsoft Dinamic AX (AXAPTA)*, yang membantu menyelesaikan pekerjaannya. AXAPTA adalah salah satu *software* ERP yang di buat oleh perusahaan multinasional yaitu *Microsoft* yang di desain untuk memenuhi kebutuhan operasi dan keuangan perusahaan yang memiliki tingkat keamanan yang tinggi dan *software* ini mudah di pelajari dan mudah digunakan. Penelitian dilakukan di PT Barito Tirtamas Utama karena merupakan salah satu perusahaan besar yang berada di Surabaya yang menggunakan *software Microsoft Dinamic AX (AXAPTA)* berbasis komputer untuk mendukung perusahaan dalam aktivitas transaksi didalam perusahaan.

### **1.2. Perumusan Masalah**

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer?
2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer?
3. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA berbasis komputer?
4. Apakah terdapat pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SIA berbasis komputer?
5. Apakah terdapat pengaruh minat pemanfaatan SIA berbasis komputer terhadap penggunaan sistem teknologi informasi berbasis komputer?

### **1.3. Tujuan penelitian**

1. Memberikan bukti empiris pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi berbasis komputer.
2. Memberikan bukti empiris pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi berbasis komputer.
3. Memberikan bukti empiris pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi berbasis komputer.

4. Memberikan bukti empiris pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem teknologi informasi berbasis komputer.
5. Memberikan bukti empiris pengaruh minat pemanfaatan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi berbasis komputer.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademik**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi berkomputer, serta sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi untuk perkembangan karya ilmiah di masa yang akan datang.

##### **2. Manfaat praktik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam pengembangan perusahaan menjadi lebih baik dalam penggunaan SIA berbasis komputer.

#### **1.5 Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini disajikan dalam lima bab yaitu:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan .

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

##### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari desain penelitian; identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data; alat dan metode

pengumpulan data; populasi dan teknik pengambilan sampel; dan teknik analisis data.

#### **BAB 4 PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari karakteristik dan objek penelitian; deskripsi data; analisa dan pengujian hipotesis; dan pembahasan.

#### **BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian.